

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian kredit di Bank Rakyat Indonesia Cabang Metro, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit di Bank Rakyat Indonesia diantaranya adalah pertama calon debitur mengajukan permohonan kredit dengan melampirkan berkas-berkas yang sudah ditentukan oleh bank, kemudian dilakukan penyelidikan terhadap berkas-berkas tersebut, dilakukan survei secara langsung oleh petugas bank, kemudian dilakukan analisis dan evaluasi berkas-berkas, kemudian baru diputuskan apakah kredit tersebut diterima atau ditolak. Jika ditolak berkas-berkas calon nasabah tersebut dikembalikan lagi, sedangkan jika permohonan tersebut diterima atau disetujui maka dilakukan penandatanganan perjanjian kredit, kemudian realisasi kredit atau pencairan pinjaman dan dilakukan pengawasan oleh pihak bank terhadap dana pemberian kredit tersebut.
2. Di Bank Rakyat Indonesia ada beberapa jenis kredit yang ditawarkan kepada nasabah antara lain adalah kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumen. Kredit yang berpotensi mengalami macet paling tinggi adalah kredit konsumen. Alasannya karena kredit konsumen disini penggunaannya hanya untuk konsumsi pribadi yang tidak menimbulkan pemasukan bagi pemiliknya. Bahkan dalam penyaluran kredit konsumen sendiri terkadang nasabah menggunakannya hanya untuk pembelian barang-barang seperti lemari, televisi ataupun barang lainnya yang tidak menghasilkan uang. Jadi nasabah kesulitan untuk mengembalikan kreditnya. Sedangkan untuk kredit investasi dan kredit modal kerja merupakan peminjaman kredit yang dapat menghasilkan uang kembali bagi peminjamnya atau debitur itu sendiri, sehingga debitur mampu membayar kredit tersebut.
3. Faktor penyebabnya ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab timbulnya kredit macet adalah penyimpangan

dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik, pengurus ataupun pegawai bank, serta pengawasan kredit dan lemahnya system informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kegagalan usaha debitur, musibah terhadap debitur atau terhadap usaha debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

## **B. Saran**

Saran yang diajukan oleh penulis diantaranya :

1. Untuk pihak bank agar lebih teliti dalam memberikan kredit kepada calon nasabah serta melakukan pengecekan terhadap berkas-berkas permohonan yang diajukan oleh nasabah.
2. Dalam menetapkan prosedur dan persyaratan pemberian kredit sebaiknya bank harus lebih konsisten dan fleksibel khususnya dalam penetapan jangka waktu pemberian kredit sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh nasabah. Untuk itu bank semestinya melakukan peninjauan kembali mengenai pelaksanaan prosedur tersebut khususnya dalam jangka waktu kredit.
3. Untuk menghindari kemacetan kredit, pihak bank hendaknya melakukan pengawasan secara berkala.